

**SEMIOTIC ANALYSIS ON GIANT CHARACTER IN *JACK
THE GIANT KILLER: A FAIRY TALE* BY BENJAMIN
TABART**

THESIS

**BY
MEGA RETINA PUTRI ULANDI
105110100111093**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**SEMIOTIC ANALYSIS ON GIANT CHARACTER IN *JACK
THE GIANT KILLER: A FAIRY TALE* BY BENJAMIN
TABART**

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
MEGA RETINA PUTRI ULANDI
105110100111093**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Retina, Mega. 2014. **A Semiotic Analysis on Giant Character in *Jack the Giant-Killer: A Fairy tale by Benjamin Tabart***. Study Program of English, Languages and Literature Department, Faculty of Cultural Studies. Universitas Brawijaya. Supervisor: Juliati; Co-supervisor: Nurul Laili N

Keywords: Structural, Semiotics, Symbol, Fairy tale

Fairy tale is the oldest genre of human culture. Its aims are to convey moral and entertainment. Fairy tale is the reflection of social custom. One of English Fairy Tale, *Jack the Giant Killer* consists of moral value and society custom that represents signs. This research aims to investigate: the kind of symbol found in the *Jack the Giant Killer* and its relation with English society.

This research applies semiotic analysis by Peirce and structural by Propp. Structural narrative by Propp deals with the sequences of event in the fairy tale. The sequences of event is known as function; the act of character. Semiotics is the study of signs. Everything can be signs while it is interpreted as a sign. For further information, sign is divided into three; icon, index and symbol. The symbol is a sign that shows the relation between signified and signifier, and the relation between it are arbitrary.

The result of this research based on Peirce's concept shows there are three icon finds in this tale; imaginal, diagrammatic and metaphoric icon. The indexical sign is the reason, cause-effect relation that shows the giant as the villain in the tales. The symbolic sign is giant character in this tale is a symbol of powerful and tyrant character of English' upper-class in 18th century. The signs found in *Jack the Giant Killer* supported by function of Propp's structural.

The researcher suggests the next researchers who have the same field must be more careful when they interpret something as a symbol so that the study will be more accurate. Making the new concept of problem and make the limitation also can help the next researcher to focus and make the study better.

ABSTRAK

Retina, Mega. 2014. **Analisis Semiotik terhadap Karakter Raksasa pada dongeng *Jack the Giant-Killer* oleh Benjamin Tabart**. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya. Pembimbing (1): Juliati; Pembimbing (2): Nurul Laili

Kata Kunci: Struktural, Semiotika, Simbol, Dongeng

Dongeng adalah salah satu kebudayaan manusia tertua. Dongeng berfungsi untuk menyampaikan pelajaran moral dan juga menghibur. Dongeng merupakan cerminan dari kebiasaan masyarakat. Sebagai salah satu contoh dongeng, *Jack the Giant Killer* memiliki nilai-nilai moral dan kebiasaan masyarakat yang di hadirkan dalam bentuk tanda dan simbol. Penelitian ini menjawab pertanyaan: simbol apa yang ditemukan dalam dongeng ini dan apakah berhubungan dengan kebiasaan masyarakat inggris.

Penelitian ini mengaplikasikan teori semiotik dari Peirce dan struktural Propp. Struktural naratif Propp berhubungan dengan urutan kejadian dalam dongeng. Urutan kejadian dalam dongen tersebut dikenal dengan fungsi. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Semua hal bisa menjadi tanda jika di interpretasikan sebagai tanda. Lebih lanjut, tanda di bagi menjadi tiga; ikon, indeks dan simbol. Simbol merupakan tanda yang menunjukkan hubungan antara penanda dan pertanda dimana hubungan keduanya adalah semena-mena.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan konsep Peirce, ada tiga tanda ikon yang ditemukan dalam dongeng ini seperti tanda imaginal, tanda digramatik dan tanda metaporik. Tanda indeksikal berupa alasan, hubungan sebab-akibat yang menunjukkan bahwa raksasa adalah penjahat. Tanda simbolik berupa tokoh raksasa yang menyimbolkan kekuasaan penuh dan kesemena-menaan dari masyarakat kalangan atas di Inggris pada abad 18. Tanda-tanda yang ditemukan dalam penelitian ini juga didukung dengan structural dari Propp.

Peneliti berharap, peneliti selanjutnya bisa lebih hati-hati dan spesifik ketika melakukan penelitian mengenai semiotika. Peneliti selanjutnya juga dirapkan bisa menginterpretasikan semua hal dengan hati-hati dan mendalam sehingga hasilnya lebih akurat.

REFERENCE

- Anderson, Douglas. (2013). Peirce in Metaphor. Jstor. *Transactions of the Charles S. Peirce Society, Vol. 20, No. 4*
- Agus Trianto. (2006). Bahasa Indonesia Tingkat SMP. Jakarta: PT. Gramedia
- Aguirre, Manuel. (2011). *An Outline Of Propp's Model For The Study Of Fairytales*. California: The Northanger Library Project (NLP).
- Barliana, M Syaom. (2006). *Semiotika; Tentang Membaca Tanda-Tanda*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Barthes, Roland. (1993). *A Roland Barthes Reader*. London: Vintage.
- Chandler, Daniel. (2002). *Semiotics the Basic; the Second Edition*. London: Roudledge.
- Cobley. Paul. (2001). *The Routledge Companion to Semiotics and Linguistic*. Canada: Routledge Taylor and Francis Group.
- Faletra, Michael A. (2007). *The History of the Kings of Britain/ Geoffrey of Monmouth*. Canada: University of South Wales
- Havirova, Teresa. (2005). *Fairy tale elements in J. R. R. Tolkien's The Lord of the Rings and J. K. Rowling's Harry Potter stories*. Brno: Masaryk University in Brno.
- Heyck, Thomas William. (2008). *The Peoples of the British Isles; A New History*. Texas: Lyceum Books Inc
- Kurniawati, Rizka. (2011). Analisis Struktural-Semiotik Roman La Salamandre Karya Jean Christophe Rufin. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Lun. (2005). Bali Post; *Budaya Feodalistik-Mengagung-agungkan Jabatan ketimbang Prestasi Kerja*. Retrived on January 5, 2014 from <http://www.balipost.co.id>
- Martin, Brownen & Ringham, Felizitas. (2000). *Dictionary of Semiotics*. London: Cassel.
- Moeis,Syarif. (2008). *Struktur Sosial: Kekuasaan, Wewenang dan Kepemimpinan*. Bandung. Univesitas Pendidikan Indonesia
- Noth, Winfred. (1995). *Handbook of Semiotics*. German: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data

- Olsen, Kristin. (1999). *Daily Life in Eighteen Century*. United States of America. Greenwood Publishing Group.
- Propp, Valdimir. (1928). *Morphology of the Folk Tale; Introduction to Second Edition*. (Scott, Laurence). New York. The American Folklore Society and Indiana University.
- Rakhmawati, Anna. (2013). *Tokoh Kucing Dalam Dongeng Prancis Le Chat Botté Dan Dongeng Indonesia Si Penjual Kucing : Kajian Semiotika*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rice, Philip and Patricia Waugh. (2001). *Modern literary theory*. London: Oxford University Press.
- Sage, Jack. (1971). *The dictionary of Symbols*. (J. E. Cirlot). London. Routledge
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Somantri, Gumilar Rosliwa. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Humaniora Sosial, Vol. 9 No. 2*.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabart, Benjamin. (1818). *Popular Fairy Tales; or a Liliputian Library*. London: Sir Richard Phillips And Co.
- Teeuw. A. (1988). *Sastra dan Ilmu sastra; Pengantar Teori Sastra*. Leiden. Pustaka Jaya- Girimukti Jaya.